



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 164-168

<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu PKK Desa Suak Lanjut

Novita Indrawati*, Angga Perdana Putra¹, Miftah Faridh², Fazzahra Citra Yudisa Hartono³, Alifia Asharidha⁴, Lazuardi Fadhly Mochamad⁵, Aliffia Rianty Gheana Putri⁶, Fatma Khairani⁷, Muhammad Maulidan Akbar⁸

- ❖ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (dosen) email: novita.indrawati@lecturer.unri.ac.id
- 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (penulis 1) email: angga.perdana2903@student.unri.ac.id
- 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (penulis 2) email: miftah.faridh3043@student.unri.ac.id
- 3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (penulis 3) email: fazzahra.citra1794@student.unri.ac.id
- 4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau (penulis 4) email: alifia.asharidha4889@student.unri.ac.id
- 5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (penulis 5) email: lazuardi.fadhly3113@student.unri.ac.id
- 6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (penulis 6) email: aliffia.rianty3837@student.unri.ac.id
- 7. Fakultas Hukum, Universitas Riau (penulis 7) email: fatma.khairani5225@student.unri.ac.id
- 8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau (penulis 8) email: muhhammad.maulidan4885@student.unri.ac.id

Abstract

PKK is a term associated with the Association of mothers who have many positive activities based on the milestones of empowerment and Family Welfare. The purpose of this community activity is basically to help improve the expertise and creativity of PKK mothers Suak Lanjut Village in making key chain souvenirs from beads through training. The method used in this activity is by teaching or practicing directly to the mothers of the PKK Suak Lanjut Village in the manufacture of key chain souvenirs from the beads. This training activity was held at the library "Sumber Ilmu" Suak Lanjut Village and was attended by 10 PKK members. The result of this activity is increased knowledge and creativity which is expected to foster entrepreneurial spirit for mothers PKK Suak Lanjut Village in improving the economic welfare of the family.

Keywords: Souvenirs, Key Chain, PKK, Creativity

Abstrak

PKK merupakan istilah yang diasosiasikan kepada perkumpulan ibu-ibu yang memiliki banyak kegiatan positif dengan berlandaskan pada tonggak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Tujuan dari kegiatan masyarakat ini pada dasarnya membantu meningkatkan keahlian maupun kreativitas ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dalam pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik melalui pelatihan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan cara mengajarkan ataupun mempraktekan secara langsung kepada ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dalam pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik tersebut. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Suak Lanjut dan dihadiri oleh 10 orang anggota PKK. Hasil daripada kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan serta kreativitas yang nantinya diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kata kunci: Souvenir, Gantungan kunci, PKK, Kreativitas

1. PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi yang sedang berlangsung, peranan berbagai kelompok masyarakat memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga stabilitas kesejahteraan ekonomi keluarga. Salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki kontribusi penting dalam mempromosikan kesejahteraan keluarga adalah Pembinaan Kesejahteraan

Keluarga (PKK). Tujuan utama dari keberadaan organisasi ini adalah memberikan pemberdayaan kepada perempuan untuk aktif berpartisipasi dalam usaha meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Gerakan PKK diarahkan untuk memajukan taraf hidup keluarga dengan berpegang pada prinsip beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moralitas yang baik dan etika yang mulia, mencakup aspek kesehatan yang sejahtera, mendorong kemandirian dan perkembangan, serta mendukung kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran terhadap hukum dan lingkungan [7]. Dalam upaya pemberdayaan ini, berbagai elemen yang dapat mendukung pertumbuhan dan ketahanan masyarakat diikutsertakan, termasuk sektor ekonomi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Di dalam kerangka ini, gerakan PKK memainkan peran sentral sebagai subjek yang menginisiasi dan menjadi target pemberdayaan dari berbagai sektor, sedangkan pemerintah dan lembaga pendidikan berperan sebagai fasilitator yang mendorong terbentuknya masyarakat yang mampu mandiri.

Pemberdayaan anggota masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK, sebagai tenaga kerja yang produktif memiliki signifikansi yang besar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, dengan harapan dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Dalam upaya untuk mengembangkan potensi keluarga dan wilayah, pendekatan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program alternatif, salah satunya adalah program pelatihan.

Namun, kebanyakan pelaksanaan kegiatan PKK di lapangan seringkali didominasi oleh silaturahmi ibu-ibu PKK itu sendiri tanpa adanya diiringi oleh upaya peningkatan mutu hidup keluarga. Padahal, pemberdayaan perempuan dalam aspek ekonomi merupakan hal penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan upaya penanggulangan kemiskinan keluarga. Adanya hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran begitu besar dalam pembangunan yang berkelanjutan hingga meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga [1].

Desa Suak Lanjut adalah salah satu desa di Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang berada sangat dekat dengan sentral kota, sehingga memiliki kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang begitu aktif. Organisasi PKK pada Desa Suak Lanjut didominasi oleh ibu-ibu yang mana organisasi ini memiliki banyak kegiatan rutin perminggunya, namun kegiatan ini belum didominasi oleh kegiatan pelatihan untuk mengarahkan ibu-ibu tersebut ke arah meningkatkan mutu hidup keluarga. Kegiatan tersebut sebagian besar seperti merawat tanaman obat keluarga TOGA di dasawisma milik organisasi yang terkadang ditanami tanaman lainnya juga oleh ibu-ibu PKK untuk dikonsumsi, kegiatan posyandu baik dari segmen balita hingga lansia, pengajian rutin di beberapa masjid yang ada di Desa Suak Lanjut. Ketua Organisasi PKK sendiri mengakui senang bilamana adanya banyak pelatihan, maka dari itu sebagai salah satu perwakilan dari lembaga pendidikan Kukerta UNRI Desa Suak Lanjut 2023 mengadakan pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik.

Kerajinan memiliki peran yang begitu penting dengan membentuk kreativitas yang dihasilkan melalui keterampilan tangan[5][6]. Kreativitas ini berupa tindakan, ide, atau produk yang mengubah sesuatu yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu baru yang memiliki nilai lebih [8][9]. Diharapkan bahwa pelatihan dalam pembuatan gantungan kunci dari manik-manik akan memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada ibu-ibu PKK dalam berbagai aspek kehidupan keluarga mereka. Hal ini dapat berguna untuk menunjukkan eksistensi mereka, memenuhi kebutuhan keluarga, dan pada akhirnya membantu mereka dalam membuka usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kualitas hidup mereka.

2. METODE PENERAPAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2023 di Perpustakaan Sumber Ilmu Desa Suak Lanjut, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak [3]. *Souvenir* yang dibuat adalah gantungan kunci yang menggunakan bahan dasar manik-manik. Peserta yang dilibatkan langsung dalam kegiatan ini adalah 10 orang anggota PKK Desa Suak Lanjut dengan mempertunjukkan serta memperagakan suatu proses pembuatan benda atau biasa disebut dengan metode demonstrasi[2][3][4]. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah tali *nylon*, butir manik-manik dengan jumlah dan ukuran yang telah ditentukan sesuai kebutuhan serta gunting untuk menggunting tali *nylon* yang diperlukan dan untuk menggunting tali *nylon* setelah gantungan kunci selesai [4].

Metode dalam kegiatan pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik ini, yaitu: 1) Koordinasi dengan ibu PKK Desa Suak Lanjut untuk membuat kegiatan pelatihan ini; 2) Menjelaskan alat dan bahan, cara pembuatan, serta membagikan bahan yang telah disediakan kepada ibu PKK Desa Suak Lanjut; dan 3) Mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan *souvenir* gantungan kunci bersamaan dengan ibu PKK Desa Suak Lanjut yang mengikuti langkah-langkah pembuatannya didampingi dengan mahasiswa-mahasiswa Kukerta UNRI Desa Suak Lanjut 2023 dalam pembuatannya. Sedangkan tata cara pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik adalah sebagai berikut:[4]

1. Sebelum memulai langkah pertama adalah membagi manik-manik menjadi beberapa bagian dan masukkan kedalam bungkus plastik. Setelah manik-maniknya telah dibagi-bagi, kemudian siapkan tali *nylon* sepanjang 80 cm.
2. Langkah pertama masukkan 4 buah manik-manik ke tali *nylon* yang telah disiapkan. Kemudian silangkan salah satu ujung tali *nylon* kedalam salah satu manik terluar.
3. Selanjutnya masukkan 3 buah manik-manik lagi ke tali *nylon* dan silangkan kembali tali ke dalam manik-manik yang pertama. Lakukan langkah ini hingga 2 kali lagi.
4. Setelah itu, masukkan lagi 3 buah manik-manik terakhir. Buat agar kedua tali tersebut sejajar.
5. Lalu, atur manik-manik tersebut agar terlihat rapi dan masukkan 1 buah manik-manik yang terakhir kedalam 2 tali tersebut secara menyilang.
6. Selanjutnya, pasangkan 1 buah manik kelopak daun kemudian ikatkan pada tali *nylon* dengan erat.
7. Eratkan tali *nylon* pada manik-manik agar manik-maniknya tidak longgar kemudian, ikat dengan sangat kuat, lalu pasangkan besi sebagai gantungannya. Lalu rapikan dan guntinglah tali yang tersisa.
8. Gantungan kunci berbentuk anggur dari manik-manik telah selesai.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik ini diawali dengan kegiatan pengenalan instruktur kegiatan yang dibuka oleh moderator, serta penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik tersebut. Penjelasan tujuan dan manfaat dari pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik dilakukan untuk mengedukasi para peserta pelatihan dan meningkatkan minat para peserta dalam kegiatan pelatihan ini [3][4].

Setelah melakukan kegiatan pengenalan, dilanjutkan dengan pembagian manik-manik yang sudah dibungkus rapi sesuai kebutuhan pembuatan *souvenir* gantungan kunci oleh anggota kelompok Kukerta UNRI Desa Suak Lanjut 2023 selaku pelaksana kegiatan pelatihan [4]. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa ibu-ibu yang antusias, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang timbul mengenai apa langkah pembuatan yang selanjutnya harus dilakukan. Sedangkan beberapa peserta lainnya terlihat kesulitan ditandai dengan kurangnya penglihatan saat memasukkan manik-manik ke dalam benang dan penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan dari instruktur yang kurang terdengar. Namun, hal tersebut tidak mengurangi rasa semangat berkreaitivitas dan antusias dari ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut selaku peserta kegiatan pelatihan tersebut. Berdasarkan kendala yang ada, ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut yang memiliki kendala dalam proses pembuatan gantungan kunci tersebut masing-masing di dampingi oleh kelompok Kukerta UNRI Desa Suak Lanjut 2023 di sampingnya untuk membantu mengatasi kendala yang terjadi dalam proses pembuatan gantungan kunci [4].



Gambar 1. Proses pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik ini adalah ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dapat berkreasi dan berhasil dalam membuat gantungan kuncinya sendiri

dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dengan bertambahnya pengetahuan serta kreativitas ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut terhadap kerajinan manik-manik ini. Adanya kreativitas yang didapatkan ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dalam kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut nantinya dalam membantu perekonomian keluarga.



Gambar 2. Hasil pembuatan gantungan kunci dari manik-manik

Melalui serangkaian pelatihan yang telah diadakan untuk masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK di Desa Suak Lanjut yang menjadi fokus program ini, mereka berhasil memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan *souvenir* gantungan kunci yang terbuat dari manik-manik. Kreativitas yang dimiliki ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut ini nantinya menjadi batu loncatan untuk melangkah lebih jauh lagi atau menjadi peluang keberlanjutan dari kegiatan ini nantinya. Melalui pelatihan ini, diharapkan agar ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut dapat termotivasi untuk membuka usaha sendiri dengan memanfaatkan waktu luangnya dengan membuat *souvenir* dari manik-manik dan diharapkan dapat membantu ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut mendapatkan penghasilan tambahan. Maka dari itu meningkatkan kreativitas menjadi tujuan utama dan kunci dalam kegiatan pelatihan gantungan kunci dari manik-manik ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *souvenir* gantungan kunci dari manik-manik yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Kukerta UNRI Desa Suak Lanjut 2023 ini diharapkan memberikan pengaruh untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas bagi para ibu-ibu untuk berkreasi dan berwirausaha. Antusias peserta pelatihan ini memberikan dampak positif dalam keberhasilan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pembuatan *souvenir* gantungan kunci ini. Sehingga pada kegiatan pelatihan berikutnya, diharapkan dapat memfokuskan kegiatan pada konsistensi peningkatan kreativitas dan semangat berwirausaha hingga menjadikan ibu-ibu PKK Desa Suak Lanjut sebagai pelaku usaha yang memiliki UMKM dengan berfokus pada bidang kerajinan tangan seperti manik-manik ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kegiatan ini kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau dan Dr. Novita Indrawati, S.E., M.Si., Ak., CA. karena sudah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan Kukerta Bangun Kampung Desa Suak Lanjut tahun 2023. Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Ilyas selaku kepala Desa Suak Lanjut, ucapan terimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Suak Lanjut yang sudah mengizinkan untuk melaksanakan Kukerta dan pelatihan pembuatan gantungan kunci untuk meningkatkan kreativitas bagi ibu PKK Desa Suak Lanjut.

5. REFERENSI

- [1] Alifiana, M. A. (2018). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK. *Journal of Dedicators Community*, 83–90.
- [2] Asmi, D., Yulianti, Y., & Kiswandono, A. A. (2019). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung

- Timur. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23960/jss.v3i1.134>
- [3] Evalina, N., Pasaribu, F. I., & Efrida, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Souvenir Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Medan Kota. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1067>
- [4] Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliah, R. (2021). Pelatihan Kerajinan Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Kreativitas Ibu PKK Sekaligus Pendapatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 259–266. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.51>
- [5] Galeri, D. I., Manik, G., & Jombang, G. (2016). *Pengembangan Desain Kerajinan Manik-Manik Kaca*. 04, 533–537.
- [6] Raharjo, T. (2011). Seni Kriya & Kerajinan. *Program Pascasarjana*.
- [7] Reny Wiyatasari, S. S. (2019). Pengenalan dan Pelatihan Penanaman dengan Teknik Kokedama untuk Ibu-Ibu PKK. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 36–39.
- [8] Putri, S. L. (2014). *Pengaruh Permainan Konstruktif Berupa Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Terhadap Peningkatan Kreativitas Anak Kelas V SDN Ngagelrejo III/ 398 Surabaya*. (Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga: Surabaya).
- [9] Clegg, P. (2008). *Creativity and Critical Thinking in The Global Lised University. Inovation in Education and Teaching International*. Vol. 45, No.3. Taylor & Francis.